

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penyusunan dan pengembangan buku saku Pancasila sebagai media pembelajaran PPKn kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini akan menghasilkan produk media pembelajaran buku saku Pancasila untuk kelas V Sekolah Dasar yang telah dilakukan evaluasi oleh ahli dan juga dilakukan uji coba terbatas pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Sehingga, pendekatan penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif dengan metode *Design and Development* (D&D).

Richey dan Klein (Syafaat, 2017, hlm. 21) menjelaskan desain dan pengembangan atau D&D merupakan studi sistematis mengenai desain, pengembangan, dan proses evaluasi yang sistematis dengan tujuan menciptakan alat atau produk yang bersifat instruksional atau non-instruksional dapat berupa produk baru maupun produk lama yang diperbaiki dan ditingkatkan menjadi lebih baik. Menurut Richey dan Klien (Maulana & Kurniasih, 2021, hlm. 104) metode penelitian Design and Development (D&D) memiliki tiga komponen utama yaitu desain, pengembangan, dan evaluasi yang terintegrasi. Penelitian ini berdasarkan model pengembangan PPE (*Planning, Production, and Evaluation*) yang dikembangkan oleh Richey dan Klein.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian *Design and Development* (D&D) memiliki beberapa variasi prosedur penelitian menurut para ahli. Penelitian ini mengambil teori yang dikembangkan Richey dan Klein (Sugiyono, 2016, hlm. 39) yang menyatakan bahwa fokus dari penelitian pengembangan adalah PPE (*Planning, Production, and Evaluation*).

1. *Planning* (Perencanaan)

Tahap ini merupakan tahap perencanaan pengembangan media buku saku. Pada tahap ini dilakukan studi literatur dengan mengkaji kurikulum PPKn pada tingkat sekolah dasar, buku pelajaran, dan buku tema yang dipakai siswa. Pada

Osi Shapira Khofifah, 2022

PENGEMBANGAN BUKU SAKU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PANCASILA DAN PENERAPAN SILA-SILA PANCASILA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahap perencanaan peneliti melakukan observasi di sekolah dasar untuk mengetahui kondisi sebenarnya di lapangan.

Setelah mendapat informasi dan mendapatkan masalah yang akan diangkat menjadi penelitian, selanjutnya peneliti melakukan pemilihan KI/KD yang sesuai dengan materi yang akan terdapat pada buku saku. Kemudian, membuat analisis mata pelajaran dan analisis kompetensi dasar sebagai acuan untuk membuat buku saku Pancasila. Selanjutnya, peneliti membuat rancangan produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lapangan yang sebelumnya telah dilakukan observasi/pengamatan terlebih dahulu.

2. *Production* (Produksi)

Setelah melakukan perencanaan produk, peneliti selanjutnya melakukan proses pembuatan/pengembangan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Produk pada penelitian ini yaitu buku saku memahami Pancasila. Selanjutnya, peneliti akan mengumpulkan materi yang sesuai dengan KD mengenai penerapan sila-sila Pancasila dari berbagai sumber yang terpercaya. Kemudian membuat desain buku saku yang akan dikembangkan berdasarkan hasil pengamatan dan studi literatur yang telah dilakukan sebelumnya, dilanjutkan dengan mengembangkan produk sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya.

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Setelah produk selesai dikembangkan, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap produk. Evaluasi produk dilakukan dengan pengujian kelayakan produk melalui validasi para ahli, uji coba terbatas pada siswa, dan melakukan wawancara pada lima siswa untuk mendapatkan tanggapan siswa terhadap buku saku yang telah dikembangkan. Pertama, validasi produk kepada ahli materi PPKn untuk menguji kesesuaian materi pada produk dengan KD dan tujuan pembelajaran. Kedua, validasi produk kepada ahli media pembelajaran untuk menguji kelayakan media. Ketiga validasi produk kepada guru kelas lima untuk menguji kesesuaian materi pada produk dengan KD dan tujuan pembelajaran, serta kelayakan media yang dikembangkan. Terakhir, produk akan dilakukan uji coba terbatas kepada siswa kelas V sekolah dasar yang selanjutnya dilakukan wawancara kepada lima siswa sekolah dasar.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah ahli materi PPKn pada tingkat sekolah dasar, ahli media pembelajaran, guru kelas V Sekolah Dasar, dan 28 siswa kelas V di SDN 1 Medalsirna.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur atau teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, kuisisioner/angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik tersebut digunakan sebagai upaya untuk memperoleh informasi dan data secara maksimal yang akan menunjang penelitian ini.

1. Observasi

Observasi dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Observasi sebelum penelitian dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan keadaan sebenarnya di lapangan.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui pendapat ahli mengenai pengembangan media buku saku. Instrumen angket/kuisisioner ini disusun untuk mengetahui kualitas dan kelayakan dari media buku saku yang dikembangkan. Jadi angket akan diberikan kepada ahli PPKn, ahli media pembelajaran, guru kelas lima, dan siswa kelas V sekolah dasar.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih jelas kondisi di lapangan berdasarkan pernyataan dari guru kelas. Selain itu, wawancara dilakukan pada siswa untuk mendapatkan tanggapan media pembelajaran yang dikembangkan. Jadi, wawancara pada penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi hasil observasi dan angket.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna memperoleh informasi tambahan dan melengkapi data yang kurang dari angket, observasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumen yang akan dijadikan data atau informasi tambahan yaitu dari penelitian sebelumnya dan buku-buku yang dapat menunjang penelitian. Selain itu, dokumentasi berupa nilai ulangan harian siswa kelas V di SDN 1 Medalsirna.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Observasi (Pedoman Observasi)

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No	Yang diamati
1	Suasana pembelajaran di kelas
2	Media pembelajaran yang digunakan guru selama pembelajaran PPKn di kelas
3	Perilaku siswa selama di sekolah
4	Perilaku siswa di dalam kelas

2. Instrumen Wawancara

a. Instrumen Wawancara Guru

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Bagaimana proses pembelajaran PPKn yang dilakukan selama di kelas?
2	Bagaimana tingkat pemahaman siswa mengenai Pancasila menurut bapak berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan?
3	Apa saja kesulitan yang bapak rasakan ketika pembelajaran PPKn di kelas?
4	Seberapa penting media pembelajaran menurut bapak?
5	Media pembelajaran apa yang biasanya bapak gunakan selama pembelajaran di kelas?

b. Instrumen Wawancara Siswa

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan
1	Apa yang kamu ketahui tentang buku saku?

2	Apakah pembelajaran dengan media buku saku lebih mudah dipahami?
3	Apakah buku saku Pancasila membantumu lebih memahami Pancasila?
4	Apakah buku saku Pancasila membantumu untuk menerapkan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?
5	Apa yang kamu sukai dari media buku saku?

3. Instrumen Kuisisioner/angket

Instrumen yang digunakan berdasarkan (Warsita, 2013: 443) bahwa informasi yang diperoleh dari ahli meliputi informasi yang berkaitan dengan desain pembelajaran (*design*), informasi yang berkaitan dengan muatan materi (*content*), informasi yang berkaitan dengan bahasa (*language*), informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan (*implementation*), informasi yang berkaitan dengan kualitas teknis atau kemasan (*presentation*). Berdasarkan hal tersebut, saya membagi sesuai dengan ahli dibidangnya masing-masing.

a. Angket Ahli Media

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Ahli Media

Aspek	Kriteria	No
<i>Design</i>	Ketepatan format media pembelajaran yang dipilih	1
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	2
	Memunculkan motivasi belajar siswa	3
<i>Content</i>	Sistematika penyajian materi	4
	Penggunaan jenis huruf tidak berlebihan	5
	Font dan ukuran huruf yang digunakan sudah tepat (dapat dibaca dengan jelas)	6
	Kesesuaian ilustrasi dengan materi	7
	Komposisi antara gambar dan tulisan tersusun rapi	8

	Penempatan judul, subjudul, dan ilustrasi tidak mengganggu isi (materi) yang disajikan pada media buku saku	9
<i>Language</i>	Bahasa mudah dipahami anak	10
<i>Impelementation</i>	Kemudahan dalam penggunaan	11
	Kesesuaian dengan karakteristik pengguna	12
<i>Presentation</i>	Desain yang menarik	13
	Desain sampul memiliki warna dan ilustrasi yang tepat, tidak berlebihan	14
	Desain sampul menggambarkan isi dari media pembelajaran	15
	Kualitas kertas tidak mudah rusak	16
	Ukuran buku saku sudah dapat memenuhi karakteristik buku saku yaitu mudah dibawa	17
	Kemampuan untuk digunakan dan dikembangkan kembali	18

b. Angket Ahli Materi

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Angket Ahli Materi

Aspek	Kriteria	No
<i>Design Pembelajaran</i>	Media sesuai dengan karakteristik peserta didik	1
	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran	2
	Memunculkan motivasi belajar siswa	3
<i>Content</i>	Kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku (kurikulum 2013)	4
	Kedalaman materi sesuai dengan tingkatan kelas anak yaitu kelas V sekolah dasar	5

	Keakuratan (kebenaran) isi materi yaitu mengenai penerapan sila Pancasila sudah benar	6
	Materi kontekstual sesuai dengan kehidupan sehari-hari pengguna	7
	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari satu aspek ke aspek lainnya secara tuntas	8
	Petunjuk penggunaan memuat informasi mengenai langkah-langkah penggunaan media	9
	Contoh-contoh penerapan Pancasila yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa	10
<i>Language</i>	Kesesuaian dengan ejaan bahasa Indonesia	11
	Struktur kata	12
	Bahasa mudah dipahami anak	13

c. Angket Praktisi

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket Guru

Aspek	Kriteria	No
<i>Design</i> Pembelajaran	Kejelasan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari penggunaan media	1
	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	2
	Memunculkan motivasi belajar siswa	3
<i>Content</i>	Kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku	4
	Kedalaman materi	5
	Keakuratan (kebenaran) isi materi	6

	Materi kontekstual sesuai dengan kehidupan sehari-hari pengguna	7
	Mendukung siswa menguasai pemahaman dan penerapan Pancasila	8
	Contoh-contoh yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa	9
	Materi mudah dipahami anak	10
<i>Language</i>	Kesesuaian dengan ejaan bahasa Indonesia	11
	Struktur kata	12
	Ketepatan penggunaan ilustrasi	13
	Bahasa mudah dipahami anak	14
<i>Impelementation</i>	Kemudahan dalam penggunaan	15
	Kepraktisan	16
	Kesesuaian dengan karakteristik pengguna	17

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang dianalisis pada penelitian ini adalah data yang mendeskripsikan proses dan hasil dari pengembangan produk media pembelajaran buku saku. Adapun data kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari media buku saku yang dikembangkan berdasarkan para ahli.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui bermacam-macam sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam, dilakukan secara berkelanjutan hingga datanya jenuh. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai proses pembuatan buku saku. Menurut Miles dan Huberman (Sidiq & Miftachul, hlm. 45) ada tiga langkah dalam melakukan analisis data kualitatif yaitu data *reduction*, data *display*, dan verifikasi.

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data pada penelitian ini merupakan rangkuman berupa saran atau tanggapan dari para ahli dan siswa terhadap media buku saku yang telah dikembangkan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah berhasil mereduksi data, selanjutnya yang dilakukan yaitu menyajikan data. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya. Dalam penelitian ini data yang telah dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi berupa mendeskripsikan pada tiap-tiap aspek penilaian kelayakan rancangan media buku saku yang dikembangkan.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Pada langkah ini akan didapatkan kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data yang kemudian akan memunculkan teori atau kesimpulan akhir. Adapun penarikan kesimpulan pada penelitian ini berupa media buku saku yang telah dikatakan layak sesuai dengan saran dan tanggapan para ahli dan praktisi.

2. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini berupa kusioner atau angket dari validasi ahli dan praktisi yaitu guru kelas lima. Lembar kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan peneliti untuk mengukur pendapat dan persepsi para ahli terhadap media buku saku yang dikembangkan. Menurut Ridwan (Ningrum, 2021, hlm. 1232) skala likert dipergunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial, dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat tidak setuju). Pada skala likert terdapat lima kategori yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Adapun rumus presentase yang digunakan dalam penelitian produk pengembangan adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan:

p= presentase hasil validasi

$\sum x$ = jumlah skor jawaban

$\sum xi$ = jumlah skor maksimal

(sumber: Ningrum, 2021: 1232)

Setelah dihitung menggunakan rumus di atas, maka akan diperoleh kesimpulan melalui presentase berikut:

Tabel 3.7
Presentase Angket

0 – 20%	Tidak layak digunakan
21 – 40%	Kurang layak digunakan
41 – 60%	Cukup layak digunakan
61 – 80%	Layak digunakan
81 – 100%	Sangat layak digunakan

(Hartono, A & J.A. Pramukantoro: 2013)